

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Kebijakan Dividen**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kebijakan Dividen**

Dijelaskan oleh Imas dan Irma (2018) bahwa Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan proporsi penggunaan laba untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang.

(Ismawati, 2017) menyatakan bahwa Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan, karena kebijakan tersebut berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan (retained earnings).

Penelitian Fauziah (2018) menambahkan kebijakan dividen adalah hasil penempatan laba, apakah laba yang didapatkan oleh perusahaan akan diberikan kepada para investor sebagai dividen atau akan ditahan kedalam bentuk keuntungan ditahan yang bertujuan guna membiayai investasi pada periode yang akan datang.

Serta pada (Martono & Harjito. 2018) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

### 2.1.1.2 Indikator Kebijakan Deviden

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran deviden suatu perusahaan adalah sebagai berikut

1. Posisi likuiditas perusahaan, faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.
2. Kebutuhan untuk membayar hutang, Perusahaan akan memperoleh utang baru atau menjual obligasi baru untuk membiayai perluasan perusahaan, sebelumnya harus merencanakan terlebih dahulu bagaimana caranya untuk membayar kembali utang tersebut.
3. Tingkat pertumbuhan Perusahaan, makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, makin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya. Biasanya akan lebih senang untuk menahan pendapatannya daripada dibayarkan sebagai deviden dengan mengingat batasan-batasan biayanya.
4. Pengawasan terhadap perusahaan, kontrol atau pengawasan terhadap perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspansinya dengan dana yang berasal dari intern saja.

Pengukuran kebijakan dividen diukur menggunakan rasio Dividend Pay out Ratio (DPR). Rumus dari DPR adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Jumlah Deviden}}{\text{Laba Bersih}}$$

## **2.1.2 Likuiditas**

### **2.1.2.1 Pengertian Likuiditas**

Penelitian Kariyoto (2018:) dijelaskan “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih”.

Penelitian Ross (2019) menerangkan juga bahwa “Kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. dimensi konsep likuiditas mencakup current ratio, quick ratio, cash ratio, dan net working capital to total assets ratio. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan”.

Penjelasan Kasmir (2018) yaitu “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.”

Likuiditas bukan hanya sekadar ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, melainkan juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aliran kas dengan efisien. Dengan menjaga tingkat likuiditas yang sehat, perusahaan dapat meningkatkan ketahanannya terhadap tekanan keuangan dan menjaga kelancaran operasionalnya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. (Narimawati, 2022)

### **2.1.2.2 Indikator Likuiditas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu perusahaan adalah

sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada pemegang saham dan pasar. menciptakan persepsi bahwa entitas tersebut mampu mengelola risiko dengan baik.
2. Likuiditas yang kurang dapat menghadirkan risiko signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam situasi keuangan yang sulit. Sebaliknya, kebijakan likuiditas yang efektif dapat bertindak sebagai lapisan perlindungan yang mengurangi risiko kebangkrutan dan menjaga keberlanjutan operasional.
3. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah mungkin cenderung memilih proyek-proyek investasi yang kurang berisiko atau mengandalkan pembiayaan eksternal untuk memitigasi ketidakcukupan kas.

Adapun rumus perhitungan PER menurut Husnan & Pudjiastuti (2022) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### **2.1.3 Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Penyampaian dari Farhana et.al (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Selanjutnya melalui (Umi Muawanah. 2021) menjelaskan yaitu Profitabilitas ialah level laba bersih yang dapat di raih organisasi ketika menjalankan aktivitas. Profitabilitas mengilustrasikan pendapatan yang didapat oleh organisasi guna membayar investasi.

(Hantono, 2018) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam mencetak laba.

Penjelasan pada Suad dan Enny (2017) menambahkan pada profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset yang dimiliki atau ekuitas yang dimiliki.”

Return On Asset (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi untuk menghasilkan laba, digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengeksploitasi aset yang dimiliki (Ismawati, THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE TO DIVIDEND PAYOUT RATIO AT PLANTATION SECTOR COMPANIES LISTED AT INDONESIAN STOCK EXCHANGE, 2016)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan. total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan-perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menggunakan lebih banyak dana dari pinjaman untuk

mendapatkan manfaat pajak.

### 2.1.3.2 Indikator Profitabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dengan membangun cadangan keuangan dari keuntungan yang diperoleh, perusahaan dapat membentuk perlindungan terhadap risiko finansial yang mempengaruhi kelangsungan operasional.
2. Dinamika profitabilitas juga mencakup hubungan timbal balik dengan kebijakan dividen perusahaan. Keputusan perusahaan untuk membayar dividen dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan perusahaan keleluasaan untuk membayar dividen yang lebih besar, menciptakan nilai bagi pemegang saham.
3. profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar internasional. Perusahaan yang berhasil mengelola faktor-faktor seperti fluktuasi mata uang dan perbedaan regulasi dapat mempertahankan profitabilitas yang tinggi.

Pengukuran Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Rumus dari ROA adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}}$$

## **2.1.4 Nilai Perusahaan**

### **2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Penelitian Akbar (2020). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu suatu perusahaan yang sudah dicapai melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode sejak perusahaan didirikan sampai saat ini.

Ditambahkan juga dari Buku. Menurut Dewi. Yuniarta dan Atmadja (2014). menyatakan bahwa Nilai Perusahaan sangat penting untuk menggambarkan kondisi perusahaan karena mempengaruhi pandangan calon investor untuk memminat ketertarikan serta menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan price to book value. Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. (Novianti, 2013)

Menurut Ubaidilah (2020) Nilai Perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah nilai yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata para investor.

Menurut Sudjana (2018) Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian secara khusus oleh para pelaku usaha, dikarenakan sebagai gambaran keadaan perusahaan bagi para investor dan para stakeholder yang dapat dilihat melalui harga saham. (Suhayati, 2022) menambahkan bahwa Nilai Perusahaan yakni persepsi pemodal dalam kepercayaan pada meningkatnya pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut

Jadi Nilai Perusahaan adalah keharusan pada setiap perusahaan baik yang

memiliki prospek jangka pendek dan jangka panjang dengan setiap saham yang mereka punya. Demi mendapatkan harga jual yang melebihi harga beli, menemukan calon investor untuk penanaman modal, serta memajukan nilai perusahaan itu sendiri.

#### **2.1.4.2 Indikator Nilai Perusahaan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan pendanaan sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penilaian Investor pada calon perusahaan yang akan ditanamkan modalnya.
3. Tingkat bunga, memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham, berarti bahwa ketika suku bunga meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan.

Pengukuran Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). Rumus dari PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### **2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Rina Herawati Lumbantoruan (2022). Variabel yang diteliti menggunakan Kebijakan Deviden sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Variabel Kebijakan Deviden berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Galeh Tri Pamungkas (2023). Variabel yang diteliti menggunakan Kebijakan Deviden, Likuiditas dan Profitabilitas sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Variabel Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Rika Nur Amelia (2022). Variabel yang diteliti menggunakan Likuiditas dan Profitabilitas sebagai Variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Diana Santika Dewi (2019). Variabel yang diteliti menggunakan Kebijakan Deviden dan Profitabilitas sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Hasil penelitian bahwa Kebijakan Deviden

berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. serta Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. (Andi Reni, 2023) variables studied is Liquidity, Research Results is indicate that liquidity has a positive and significant impact on the company value
6. (Yos Hengky Olbioctavian Sagala, 2024) variables studied is Profitability, Research Results is indicate that Profitability has a positive and significant impact on the company value
7. (Putri, 2021) variables studied is Dividend Policy and Liquidity, Research Results is indicate that Dividend Policy and Liquidity has a positive and significant impact on the company value
8. (Artini, 2022) variables studied is Profitability and Liquidity, Research Results is indicate that Profitability has a positive effect, and Liquidity has a negative effect on company value
9. (Noormansyah, 2020) variables studied is Profitability, Research Results is indicate that Profitability has a negative effect on company value
10. (Wahyudi, 2023) variables studied is Profitability, Research Results is indicate that Profitability has a positive effect on the company value

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti. Tahun. Judul	Variabel yang diteliti	Persamaan	Perbedaan

1	Rina Herawati Lumbantoruan. (2022). "PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI. KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI"	Variabel yang diteliti yaitu Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Nilai Perusahaan</li> <li>• Variabel Independent <i>Kebijakan Deviden</i></li> </ul>	<p>a. Variabel Independnt : Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan</p> <p>b. Sektor penelitian</p> <p>c. Periode Penelitian</p>
2	Galeh Tri Pamungkas. (2023). "PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN. PROFITABILITAS. LIKUIDITAS DAN UKURAN TERHADAP NILAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2021"	Variabel yang diteliti yaitu Kebijakan Deviden. Likuiditas. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Nilai Perusahaan</li> <li>• Variabel Independent <i>Kebijakan Deviden. Likuiditas. dan Profitabilitas</i></li> </ul>	<p>a. Sektor penelitian</p> <p>b. Periode Penelitian</p> <p>c. Variabel Independent : Ukuran Perusahaan</p>
3.	Rika Nur Amelia. 2022. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Variabel yang diteliti yaitu Likuiditas. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Nilai Perusahaan</li> <li>• Variabel Independent : <i>Likuiditas dan Profitabilias</i></li> </ul>	<p>a. Sektor penelitian</p> <p>b. Periode Penelitian</p>
4	Diana Santika Dewi. 2019. PENGARUH	Variabel yang diteliti yaitu	• Variabel Dependent :	a. Variabel Independen :

	KEBIJAKAN DIVIDEN. KEBIJAKAN HUTANG. DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Kebijakan Dividen. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan • Variabel Independent : <i>Kebijakan Dividen dan Profitabilitas</i>	Kebijakan Hutang  b. Sektor penelitian  c. Periode Penelitian
5	THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF AUTOMOTIVE SUBSECTOR COMPANIES IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE	variables studied is Liquidity	• Independent Variable : Liquidity	a. Dependent Variable : Company Size
6	The influence of audit quality, company size, profitability, and inventory intensity on tax avoidance in manufacturing companies registered on the IDX in 2020-2022	variables studied is Profitability	• Independent Variable : Profitability	a. Dependent Variable : Tax Avoidance b. Independent Variable : quality, company size, and inventory intensity
7	The Effects of Leverage, Investment Decision, Dividend Policy and Profitability, on Firm Value of the Automotive Sector Companies	variables studied is Dividend Policy and Profitability	• Independent Variable : Profitability	• Independent Variable : Leverage, Investment Decision • Dependent Variable : Firm Value
8	The Effect of Financial Performance on Stock Prices of Automotive and Component Sub Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange	variables studied is Liquidity and Profitability	• Independent Variable : Profitability and Liquidity	• Dependent Variable : Stock Prices
9	The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In	variables studied is Profitability	• Independent Variable : Profitability	• Independent Variable : Capital Structure, Company Size

	The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018			
10	Influence of Company age and Profitability on the Financial Distress of IDX Listed Manufacturing Companies 2020-2022	variables studied is Profitability	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independent Variable : Profitability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen Variable : Company Age</li> <li>• Dependen Variable : Financial Distress</li> </ul>

Sumber : Data diolah penulis. 2024

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen sangat penting dalam sebuah perusahaan. Kebijakan ini berlaku untuk dua pihak, yaitu pemegang saham dan perusahaan, yang memiliki kepentingan berbeda. Dividen didefinisikan sebagai pembayaran kepada pemegang saham perusahaan dari keuntungan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi sosial di masa depan. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang diterima pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin baik pula hasil yang diperoleh emiten atau perusahaan tersebut dan pada akhirnya perusahaan dengan efisiensi manajemen yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya valuasi perusahaan tersebut semakin baik.

Hasil Penelitian Fatma Agusti Rahayu (2022) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Fakhrona Oktaviarni et al (2019) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Diana Santika Dewi (2019) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **2.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan semakin tinggi rasionya maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, rasio likuiditas yang tinggi menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan membayar dividen. Tentunya perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dipandang sebagai prospek yang baik oleh investor, karena investor melihat perusahaan yang sukses sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil Penelitian Rika Nur Amelia (2022) menunjukkan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Ni Komang Nova Desi Antari. et al (2022) menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Kadek Yuliana Dewi. Henny Rahyuda (2020) menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

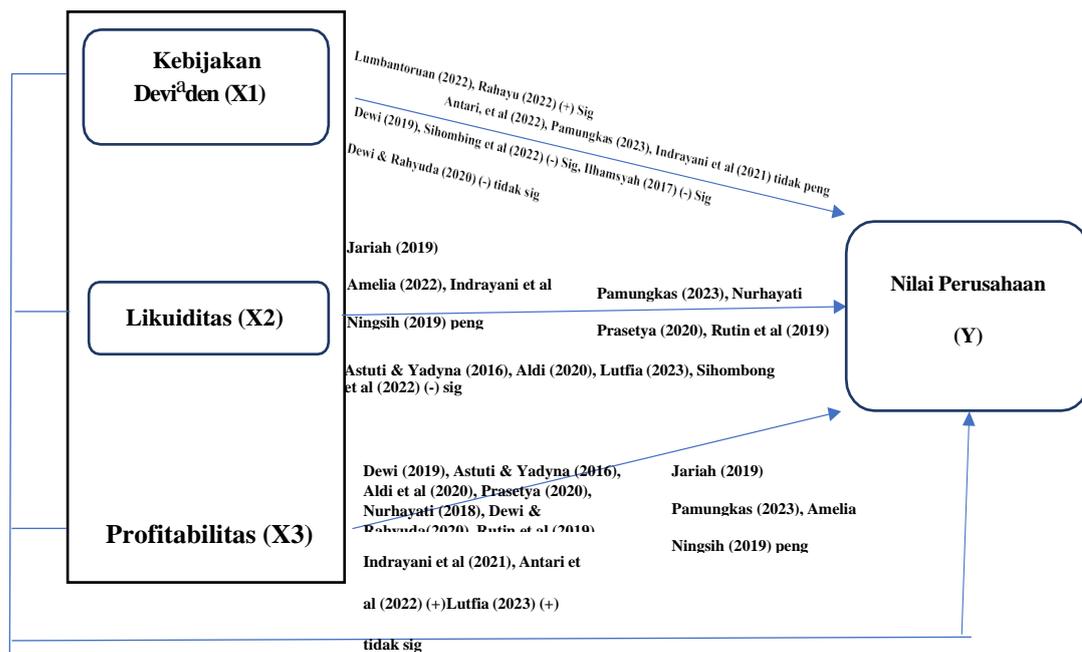
### **2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencetak laba. Semakin tinggi tingkat laba maka semakin baik manajemen mengelola perusahaan. profitabilitas biasanya selalu diukur dengan membandingkan laba yang dihasilkan perusahaan dengan beberapa perkiraan yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan, seperti neraca total dan penjualan properti dan saham perseroan agar diketahui efisiensi pengelolaan keuangannya. Jika profitabilitas perusahaan baik, para pemangku kepentingan dari kreditur, pemasok dan investor dapat melihat

bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Hasil Penelitian Rika Nur Amelia (2022) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Galeh Tri Pamungkas (2023) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, berikut ini merupakan paradigma penelitian atau kerangka berpikir yang dirangkai oleh penulis pada gambar 2.1



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Fraenkel dan Wallen Sebagaimana dikutip dari buku Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif karya Muhammad Darwin, dkk. Fraenkel dan Wallen (2021). mengartikan hipotesis sebagai prediksi atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian.

Hipotesis sebagai pemberi batasan dan pengerucutan jangkauan penelitian, pengarahan penelitian sesuai hubungan antar fakta agar menjadi kesatuan utuh sertapanduan pengujian sesuai fakta (Buku Dodiet Aditya Setyawan. 2021)

Berdasarkan uraian penjelasan dari rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka pemikiran diatas. maka hipotesis yang dapat diambil oleh penulis sebagai berikut :

H1 = Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan

H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 = Kebijakan Deviden. Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan